

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jawa. Peningkatan hasil dapat dilihat pada nilai-nilai rata-rata dari pratindakan hingga siklus II, nilai rata-rata pada pra tindakan sebesar 51, meningkat menjadi 65 pada siklus I, meningkat menjadi 71 pada siklus II. Hasil pada siklus II dengan nilai rata-rata 71 menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal sebesar 65.

Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan perubahan sikap siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar berbicara bahasa Jawa. Terbukti dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual dengan teknik pemodelan telah mendapatkan perubahan hasil yang berupa perubahan siswa dari awalnya belum mampu memahami materi menjadi mampu memahami materi pembelajaran berbicara bahasa Jawa. Peningkatan proses dapat dilihat dari keaktifan siswa yang ditandai dengan peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya, berpendapat dan ketenangan siswa pada saat melakukan praktik di depan kelas. Pada setiap pertemuan siswa sudah mulai dapat menerapkan bahasa Jawa dengan guru, mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Jawa.

B. Implikasi

Metode pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan dapat digunakan oleh guru bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Bayat sebagai alternatif metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Jawa. Metode pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jawa, khususnya memotivasi siswa dalam belajar antar teman. Metode pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan dapat digunakan guru sebagai metode dalam pembelajaran berbicara bahasa Jawa, sehingga metode pembelajaran di sekolah dapat lebih bervariasi. Oleh karena itu, metode pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Jawa.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan metode pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan sebagai metode pembelajaran berbicara bahasa Jawa ini hendaknya membutuhkan perencanaan yang matang terutama pada media pembelajaran dan teks dialog percakapan, agar kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jawa semakin meningkat.
2. Guru bahasa Jawa disarankan menggunakan metode pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan untuk mengajarkan materi lain,

tidak terbatas pada pembelajaran berbicara bahasa Jawa, misalnya pembelajaran sesorah, pranatacara, pelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa dan sebagainya.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jawa, terutama pada aspek pelafalan, aspek diksi, aspek kelancaran berbicara dan aspek runtut, logis dan kreatif, karena kemampuan aspek tersebut masih kurang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arsyad, Maidar dan Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Makalah Seminar Nasional. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. 2007. Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa.
- Madya, S. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suprijono, A. 2010, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Tarigan, H. 1979. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- _____. 1986. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1987. *Tehnik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: angkasa.
- _____. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.
- Parjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.